

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *video feedback (VFB)* dan *verbal feedback* memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola.
2. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan *video feedback (VFB)* dan *verbal feedback* terhadap keterampilan bermain sepakbola.
3. Penggunaan *video feedback (VFB)* lebih baik dibandingkan dengan *verbal feedback* pada tingkat *intelligence quotient (IQ)* tinggi terhadap keterampilan bermain sepakbola.
4. Penggunaan *video feedback (VFB)* lebih baik dibandingkan dengan *verbal feedback* pada tingkat *intelligence quotient (IQ)* rendah terhadap keterampilan bermain sepakbola.

5.2. Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini adalah jumlah pertemuan pembelajaran/pelatihan hanya dilakukan 5 pertemuan dalam 5 minggu, mengingat situasi yang sedang terjadi pada waktu penelitian yaitu terkait masalah pandemi Covid-19 yang mengharuskan mengurangi jumlah pertemuan pembelajaran/pelatihan. Meskipun beberapa penelitian keterampilan motorik diperoleh hasil yang signifikan pada perolehan keterampilan motorik pada pertemuan yang ke 5 dan seterusnya, namun hal tersebut dilakukan untuk mempelajari gerakan yang simpel. Sedangkan untuk mempelajari gerakan yang kompleks, mempelajari taktik, strategi bermain, khususnya dalam keterampilan

Aep Saefullah, 2021

PENGARUH FEEDBACK DAN INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermain sepakbola sebaiknya dilakukan lebih dari 5 pertemuan agar hasil yang diperoleh dari penelitian lebih baik. Hal tersebut tentunya akan sangat berpengaruh terhadap signifikansinya hasil belajar/berlatih dengan penggunaan *video feedback* (VFB) dan dengan penggunaan *verbal feedback* dalam pembelajaran/pelatihan keterampilan bermain sepakbola.

5.3. Rekomendasi

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan jasmani, pembina atau pelatih ekstrakurikuler, SSB dan Akademi Sepakbola khususnya dan pembaca umumnya, dalam proses pembelajaran dan pelatihan sepakbola untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola salah satunya dengan menerapkan pembelajaran atau latihan dengan menggunakan *video feedback* (VFB) dan *verbal feedback*, karena terbukti secara empiris dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain sepakbola.
2. Bagi siswa atau atlet yang memiliki *intelligence quotient* (IQ) rendah dengan penggunaan *video feedback* (VFB) memberikan alternatif dalam memberikan pemahaman mengenai pengetahuan performa (*knowledge of performance*) dalam bermain sepakbola sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan bermain sepakbola.
3. Bagi lembaga Akademi Sepakbola PERSES Sumedang dapat dijadikan sebagai masukan bahwa untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa atau atlet dapat diterapkan penggunaan *video feedback* (VFB) dan *verbal feedback* dalam pembelajaran atau pelatihan sebagai umpan balik tambahan (*external*) bagi siswa atau atlet..
4. Kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang keterampilan bermain sepakbola yang berhubungan dengan umpan balik (*feedback*) dan *intelligence quotient* (IQ), perlu dengan populasi, sampel dan jenis umpan balik (*feedback*) yang berbeda.